

PERANAN RENCANA ANGGARAN KAS YANG EFEKTIF GUNA MENJAGA LIKUIDITAS DAN MENINGKATKAN RENTABILITAS

Febriani Tri Hartatik¹, Musriha², Nurul Iman³

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bhayangkara
Surabaya

E-mail : Febyhartatik@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana penyusunan anggaran kas perusahaan memadai dan untuk mengetahui dan menganalisis apakah peranan anggaran kas dalam menunjang efektivitas pengendalian kas perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang menggunakan data seluruhnya berupa data sekunder. Perhitungan dengan menggunakan rasio likuiditas dan rentabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan adalah overlikuid dan rentabilitas perusahaan adalah meningkat signifikan disetiap tahunnya. Hal ini terjadi dikarenakan terjadi pengelolaan harta perusahaan yang kurang efektif dan pengoptimalan dalam penjualan sehingga menghasilkan laba perusahaan yang maksimal.

Kata Kunci : Anggaran Kas, Likuiditas dan Rentabilitas

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out and analyze how the company's cash budget preparation is adequate and to find out and analyze whether the role of the cash budget in supporting the effectiveness of the company's cash control. The data analysis technique used is descriptive quantitative, which uses all data in the form of secondary data. Calculations using liquidity and profitability ratios. The results show that the company's liquidity is overly fluid and the company's profitability is increasing significantly every year. This happens because there is ineffective company asset management and optimization in sales so as to produce maximum corporate profits.

Keywords : Budget cash, Liquidity dan Profitability

I. PENDAHULUAN

Dalam persaingan dunia usaha yang cukup ketat saat ini, bangsa Indonesia diharapkan mampu mengaktifkan segala potensi dan kreasi yang dimiliki sehingga dapat menemukan pola sinergi yang relatif lebih efektif dan efisien agar tujuan pembangunan yang tercapai. Penentuan tersebut sebenarnya secara luas akan lebih bermanfaat untuk penyusunan anggaran pada unit tertentu. Proses penyusunan anggaran kas merupakan kegiatan penting yang melibatkan berbagai pihak, baik manajer tingkat atas maupun tingkat bawah dimana setiap pihak mempunyai peran dalam mempersiapkan dan mengevaluasi berbagai macam alternatif dan tujuan anggaran.

Menurut Munandar (2007:312), “Peranan anggaran kas untuk menjaga tingkat likuiditas dan meningkatkan rentabilitas.” Anggaran Kas yang tidak diselenggarakan dengan baik merupakan cermin manajemen kas yang kurang sempurna atau tidak valid. Hal ini senada dengan penelitian Septiyani *et, al* (2013), “Yang menyatakan penyusunan anggaran kas merupakan hal *urgent* dalam mengontrol kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya dan dalam meningkatkan laba perusahaan.”

Hal tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur salah satunya dengan menggunakan rasio likuiditas dan rentabilitas. Hasil penelitian Haryanto (2000), Julianti *et, al* (2013) serta Sampoerna dan Azizah (2015), “Kinerja keuangan menjadi *likuid* dan *rendable* setelah disusun sebuah anggaran kas dalam suatu perusahaan.” Namun tidak demikian dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elaksmi dan Djuhari (2019), “Dimana perusahaan mengalami kesulitan dalam pengelolaan penggunaan dana yang dimilikinya.”

Menurut Kasmir (2017:136), “Likuiditas mempunyai hubungan yang cukup erat dengan kemampuan untuk memperoleh laba karena likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan kas yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional dengan kata lain perusahaan berhasil dalam usahanya secara terus menerus mampu memenuhi kewajiban finansialnya ialah syarat mutlak menjamin kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Menurut Riyanto (2010:25), “Rentabilitas yairu merupakan kemampuan perusahaan, badan usaha, koperasi untuk menghasilkan laba, tingkat laba belum merupakan ukuran bahwa perusahaan telah bekerja secara efisien.”

II. METODOLOGI PENELITIAN

II.1 Lokasi Penelitian

Objek penelitian adalah CV. Bolang Berlian Sidoarjo yang berlokasi tepatnya di Perumahan Heavenlandpark Palmyra E/7, Candi Sidoarjo.

II.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Arikunto (2016:12), “Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut mengunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasilnya.”

Pendekatan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif ini cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Pendekatan penelitian sangat diperlukan karena metode penelitian berfungsi untuk membatasi teknik dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

II.3 Jenis dan Sumber Data

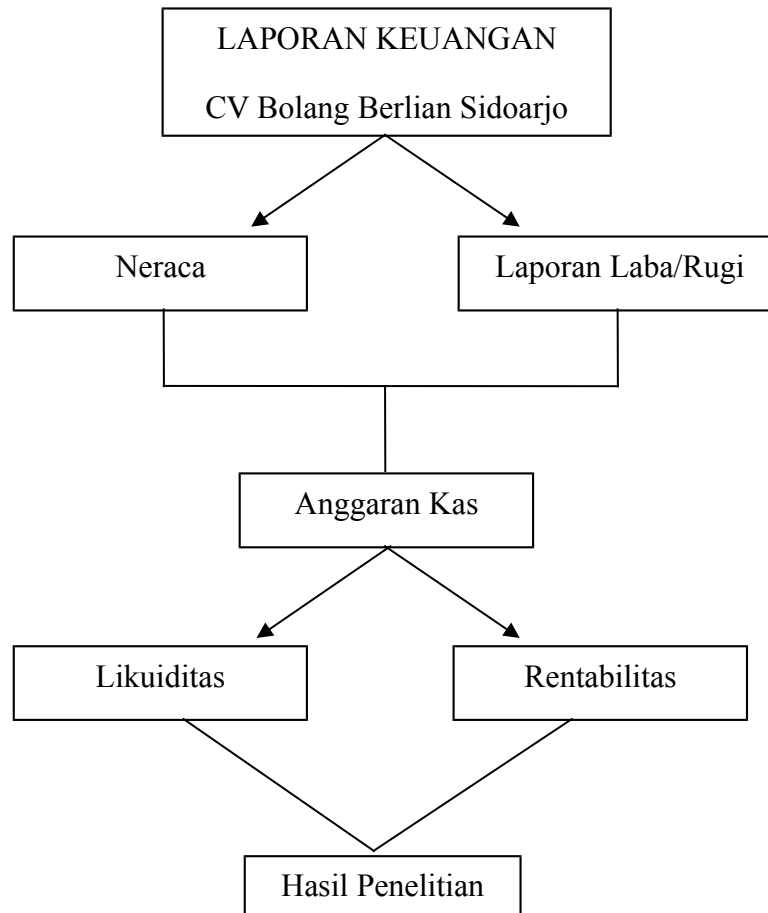
Menurut Soewadji (2012:147), “Jenis data yang digunakan pada penelitian kualitatif ini adalah data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dari dokumen maupun publikasi yang sudah jadi atau data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan.”

Menurut Sutopo (2006:56-57), “Sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak ataupun dokumen.”. Data juga didapat dari pengamatan peneliti dari anggaran kas di CV. Bolang Berlian Sidoarjo tahun 2017-2019.

II.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Maryadi, dkk (2010:14), “Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang memungkinkan diperoleh data detail dengan waktu yang relatif lama”. Yaitu dengan wawancara, dokumentasi, kepustakaan.

II.5 Kerangka Konseptual



Sumber: Peneliti (2020)

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

III.1 Data Hasil Analisis

Rasio Likuiditas

a. Rasio Cepat (*Quick Ratio*).

$$\text{rasio cepat} = \frac{\text{aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

Tabel 3.1
Rasio Cepat
CV. Bolang Berlian Sidoarjo
Tahun 2017-2019

Tahun	Kas + Piutang	Utang Lancar	QR
2017	88,860,855	45,145,171	197%
2018	94,915,044	30,391,015	312%
2019	119,472,096	12,500,000	956%

Sumber: Data diolah (2020)

b. Rasio Lancar (*Current Ratio*).

$$\text{rasio lancar} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

Tabel 3.2

Rasio Lancar

CV. Bolang Berlian Sidoarjo

Tahun 2017-2019

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR
2017	125,305,155	45,145,171	278%
2018	128,658,412	30,391,015	432%
2019	166,703,899	12,500,000	1334%

Sumber: Data diolah (2020)

c. Rasio Kas (Cash Ratio)

$$\text{rasio kas} = \frac{\text{kas}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

Tabel 3.3

Rasio Kas

CV. Bolang Berlian Sidoarjo

Tahun 2017-2019

Tahun	Kas	Utang Lancar	cR
2017	54,823,355	45,145,171	121%
2018	78,915,044	30,391,015	260%
2019	71,464,596	12,500,000	572%

Sumber: Data diolah (2020)

Rasio Rentabilitas

a. ROA (Return On Asset)

$$ROA = \frac{EBIT}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Tabel 3.4

ROA

CV. Bolang Berlian Sidoarjo

Tahun 2017-2019

Tahun	EBIT	Total Aset	ROA
2017	68,728,275	172,738,071	40%
2018	58,696,860	168,320,950	35%
2019	118,932,000	223,756,021	53%

Sumber: Data diolah (2020)

b. ROE (Return On Equity)

$$ROE = \frac{EAT}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 3.5

ROE

CV. Bolang Berlian Sidoarjo

Tahun 2017-2019

Tahun	EAT	Ekuitas	ROE
2017	68,386,384	122,592,900	56%
2018	58,406,876	127,929,935	46%
2019	118,338,215	208,756,021	57%

Sumber: Data diolah (2020)

c. **NPM (Net Profit Margin)**

$$NPM = \frac{EAT}{Penjualan} \times 100\%$$

Tabel 3.6

NPM

CV. Bolang Berlian Sidoarjo

Tahun 2017-2019

Tahun	EAT	Penjualan	NPM
2017	68,386,384	235,337,000	29%
2018	58,406,876	200,775,000	29%
2019	118,338,215	293,655,000	40%

Sumber: Data diolah (2020)

Rekapitulasi Hasil Rasio Likuiditas dan Rentabilitas menggunakan trend atau standar.

Tabel 3.7

Rekap Hasil Likuiditas

CV. Bolang Berlian Sidoarjo

Tahun 2017-2019

Rasio	2017	2018	2019	Standar
<i>Current ratio</i>	278%	432%	1334%	200%
<i>Quick ratio</i>	197%	312%	956%	150%
<i>Cash ratio</i>	121%	260%	572%	50%

Sumber: Data diolah (2020)

(Kasmir, 2017). Terjadi penumpukan kas yang kurang efektif dalam hal pengelolaannya. Besaran angka yang dijaminakan untuk membayar utang jangka pendek yang ditanggung oleh perusahaan tidak sebanding dengan jumlah utang jangka pendek itu sendiri sehingga mengakibatkan tidak efektifnya harta yang dimiliki oleh perusahaan.

Tabel 3.8

Rekap Hasil Rentabilitas

CV. Bolang Berlian Sidoarjo

Tahun 2017-2019

Rasio	2017	2018	2019	Standar
<i>Net Profit Margin</i>	29%	29%	40%	20%
<i>Rate of Return on Total Assets</i>	40%	35%	53%	30%
<i>Rate of Return on Total Equity</i>	56%	46%	57%	40%

Sumber: Data diolah (2020)

(Lukviaman, 2006), Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat melakukan penjualan secara maksimal dengan kondisi barang dagangan yang minim dikarenakan perusahaan kurang mengoptimalkan harta yang dimilikinya.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 Kesimpulan

1. Anggaran Kas CV. Bolang Berlian Sidoarjo pada perhitungan likuiditas dengan indikator *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* mengalami peningkatan yang signifikan di setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan hal yang baik dan menandakan perusahaan mampu membayar utang jangka pendeknya dengan dijamin harta yang dimilikinya. Hal ini dikarenakan adanya penumpukan pada harta perusahaan dan pengelolaannya yang kurang efektif.
2. Anggaran Kas CV. Bolang Berlian Sidoarjo pada perhitungan rentabilitas dengan indikator ROA, ROE dan NPM mengalami fluktuatif atau ketidakstabilan di setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan hal yang kurang baik dalam memaksimalkan penjualan dan berdampak pada perolehan laba perusahaan. Hal ini dikarenakan hasilnya berada di atas standarnya yang menandakan perusahaan telah mengoptimalkan penjualan.

IV.2 Saran

1. Lebih mengoptimalkan penjualan dengan harta yang dipunya.

2. Jaminan harta utang jangka pendek lebih dikurangi dan digunakan untuk hal yang meningkatkan penjualan.
3. Mengurangi beban perusahaan yang tidak diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. Departemen Pendidikan Nasional.
- Azizah, Intan Nurul dan Sampoerna, Djaja. “*Anggaran kas sebagai alat untuk menjaga likuiditas dan meningkatkan rentabilitas pada PT. Pembangunan Perumahan (persero) tbk periode tahun 2009-2013.*” *Jurnal administrasi dan manajemen* vol 5 no 1 Juni 2015. ISSN : 1693-6876.
- Elaksmi, Lidya Resti dan Djuhari, Darti. “*Analisis budget kas dalam meningkatkan likuiditas dan profitabilitas perusahaan.*” *Jurnal akuntansi bisnis dan manajemen* vol 26 no 2 Oktober 2019.
- Haryanto, Didik. 2000. *Manfaat anggaran kas dalam rangka optimalisasi kas sebagai upaya menjaga likuiditas dan rentabilitas pada PT. PAL Indonesia (persero)*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Universitas Airlangga Surabaya
- Julianti, Ni Luh Eka., Suwarna, I Ketut dan Yulianthini, Ni Nyoman. “*Penyusunan anggaran kas untuk menetapkan likuiditas dan rentabilitas pada perusahaan tahun 2013.*” *E-jurnal Bisma Universitas pendidikan Ganesha* vol 2 tahun 2014.
- Kasmir, 2017. *Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Kedelapan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Lukviaman. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Padang : Andalas, University Press.
- Maryadi, dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP Surakarta*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Munandar, M. 2007. *Budgeting, Perencanaan Kerja, Pengkoodinasian Kerja dan Pengawasan Kerja*. Edisi 2. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4, BPFE : Yogyakarta.
- Septiyani, Enik., Handayani, Septi Ragil dan Saifi, Muhammad. 2013. *Analisis budget kas dalam meningkatkan likuiditas dan profitabilitas perusahaan (studi kasus pada perusahaan kacang sanghai “gangsar” tulungagung)*. Jurnal administasi dan bisnis tahun 2013.
- Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Peneletian*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta : UNS.